

Perbandingan Bahasa Antara Modern Standard Arabic Dengan Aksen Lebanon

¹Ahmad Habib Hasani, ²Choirul Anam, ³Anang Fauzi, ⁴Rika Astari

^{1,2,3,4}Universitas Ahmad Dahlan

¹ahmadhabibhasan[at]gmail.com

²choirulanam78263[at]gmail.com

³anang1900028065[at]webmail.uad.ac.id

⁴rika.astari[at]bsa.uad.ac.id

Received : February 03, 2021

Accepted : June 15, 2021

Revised : June 11, 2021

Published : June 11, 2021

Abstract: This study aims to determine the dialect comparison between Lebanese Arabic (colloquial Arabic) and Fusha Arabic (modern standard Arabic/MSA) so that it can add insight and knowledge about dialect Arabic. This study uses a qualitative descriptive method with a library approach in revealing differences in pronunciation in Fusha Arabic and Lebanese dialects. The results of this study indicate that there are several differences in phonological variations in the pronunciation of Arabic vocabulary. [1] There is a strengthening of the vocabulary sound from *أنت* (anta) to *أنت* (enta). [2] The existence of Lenisi as in the word *معلم* becomes *معلم*. [3] There is a monophthongization of *يوم* (yauma) to *يوم* (youma). [4] There is a sound dating as in the word *وجه* (Wajhu) to *وج* (wejj). [5] Merging 2 words into one as in the word *كيف حالك* (kaifa haluka) becomes *كيفك* (kiifak). [6] The use of French loanwords such as the word *بونجور* (Bonjur).

Keywords: Arabic, Modern Standard Arabic, Amiyah, Lebanese Accent

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu hal terpenting yang ada di dunia ini setiap orang pasti membutuhkan yang namanya bahasa, baik secara ucapan maupun tulisan¹. bahasa memiliki peran yang sangat penting untuk berkomunikasi di dalam kehidupan sehari-hari, baik berkomunikasi secara individu ataupun sosial. Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan argumen, keinginan, perasaan, ide ataupun gagasan, kepada setiap orang yang menjadi lawan bicaranya². Akan tetapi tiap bahasa mempunyai keunikannya tersendiri sesuai dengan letak negaranya dan masyarakat penuturnya³. berbagai macam bunyi sebuah ucapan yang terdapat pada bahasa lisan biasa disebut dengan fonem⁴.

Di dunia ini ada berbagai macam Bahasa, salah satunya adalah Bahasa arab. Dari sekian banyak bahasa yang ada bahasa arab menjadi salahsatu bahasa yang paling banyak digunakan. bahasa ini digunakan kurang lebih oleh 422 juta penutur asli dan digunakan

¹ Alif Cahya Setiyadi, "Dialek Bahasa Arab Tinjauan Dialektologis," *At-Ta'dib* 6, no. 1 (2011).

² Sitie Fithriyah, Muhammad Irfan Fathurrahman, and Rika Astari, "Variasi Fonologis Kosakata Bahasa Arab: Bahasa Arab Fushā Dengan Bahasa Arab Maroko," *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8, no. 1 (2020): 65–76.

³ Wati Susiawati, "Kajian Bahasa Arab Dari A Historis Hingga Historis," *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)* 7, no. 01 (2019): 43–54.

⁴ Paitoon M. Chaiyanara, "Teori Fonem," December 14, 2010, <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/21289>.

lebih dari 1,5 miliar muslim⁵. Serta bahasa arab juga merupakan salah satu bahasa paling tua dan yang paling lama digunakan di dunia ini. Sejak al- Qur'an di turunkan dan agama islam yang semakin berkembang penutur bahasa arab terus bertambah sampai saat ini. Lebih dari 20 negara menggunakan bahasa arab ini sebagai bahasa resmi dan sebagai bahasa utama yang di gunakan di negaranya⁶.

Secara umum terdapat dua macam Bahasa Arab pertama bahasa arab Fusha/bahasa arab standard dan yang kedua Bahasa arab Ammiyah/bahasa dialek. Bahasa arab Fusha (*modern standart Arabic*) adalah bahasa yang dipakai dalam al Qur'an dan Hadist, keadaan keadaannya resmi, penulisan karya sastra prosa dan puisi serta penulisan karya ilmiah. Di negara negara arab bahasa ini digunakan sebagai bahasa pengantar resmi di sekolah ataupun universitas. Bahasa fusha ini secara umum dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu bahasa arab standard modern yang digunakan dalam bahasa ilmiah, dan bahasa arab klasik yang digunakan dalam bahasa kitab suci al Quran dan Hadist. Aturan kaedah nahwu dan sharaf di gunakan dalam bahasa fusha ini⁷. Seluruh bangsa arab dapat memahami bahasa fusha ini sehingga bahasa ini dapat digunakan di negara manapun di timur tengah⁸. Sedangkan bahasa arab ammiyah adalah suatu bahasa non formal yang digunakan untuk situasi-situasi biasa sehari hari. Bahasa ammiyah tidak menggunakan aturan kaedah nahwu dan sharaf yang berlaku⁹. Terdapat beraneka ragam dialek Amiyah (*colloquial Arabic*) di negara negara arab yang masing masing mempunyai perbedaan kosa kata, fonetik dan strukturnya¹⁰.

Di timur tengah, masyarakat lebanon menggunakan Bahasa arab sebagai bahasa resmi mereka¹¹. Hal itu tentunya menjadi daya pikat tersendiri bagi warga indonesia untuk mendatangi negara tersebut dengan dalih meneruskan pendidikan ataupun hanya sekedar traveling. Ketertarikan ini juga di dukung dengan banyaknya pendidikan bahasa

⁵ Kathrein Abu Kwaik et al., "Shami: A Corpus of Levantine Arabic Dialects," in *Proceedings of the Eleventh International Conference on Language Resources and Evaluation (LREC 2018)* (LREC 2018, Miyazaki, Japan: European Language Resources Association (ELRA), 2018), <https://www.aclweb.org/anthology/L18-1576>.

⁶ RINDYANI PUTRI WULANDARI, "Urgensi Bahasa Arab," 2019.

⁷ Azizah Fithriyyahni, "Bahasa Arab Fusha Dan 'Ammiyah Serta Cakupan Penggunaannya," 2018.

⁸ Khoirul Adib, *Bahasa Arab Dalam Khazanah Budaya Nusantara: Perspektif Historis Dan Kontribusinya Dalam Rekayasa Budaya Nasional* (Penerbit Universitas Negeri Malang, 2009).

⁹ Abd Aziz, "LANDASAN PIKIR PERDEBATAN EKSISTENSI BAHASA ARAB FUSHA DAN 'AMMIYYAH," n.d., 13.

¹⁰ "Dialek Dalam Bahasa Arab – IAI DALWA," accessed January 30, 2021, <https://www.iaidalwa.ac.id/dialek-dalam-bahasa-arab/>.

¹¹ Rohmatun Lukluk Isnaini, "Revitalisasi Peran Bahasa Arab Untuk Mengatasi Konflik Dalam Perspektif Multikultural," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 6, no. 1 (2018): 15–26.

arab di indonesia baik yang resmi maupun yang non resmi seperti Pesantren tradisional¹². Pesantren modern¹³. Dan Lembaga kursus Bahasa arab seperti al azhar¹⁴.

Akan tetapi bahasa arab yang dipakai orang-orang lebanon dalam berkomunikasi sehari-hari berbeda dengan Bahasa arab yang dipakai di Saudi arabia khususnya pada aspek fonologis. Beberapa perbedaan fonologi dari masyarakat lebanon seperti kata مرحبا (*marhaban*) menjadi (*marhaba*), أهلا وسهلا (*ahlan wasahlan*) menjadi (*ahlan wasahla*), كيف انت (*kaifa anta/anti*) menjadi (*kiifak / kiifek*), صباح الخير (*sabah alkhyr*) menjadi بونجور (*Bonjur*), شكرا (*shukraan*) menjadi مرسي (*Mersi*) dan beberapa perbedaan lainnya. Hal itu disebabkan karena beberapa faktor [1] Imperialisme France di Lebanon yang akhirnya menjadikan bahasa france sebagai bahasa kedua setelah bahasa Arab di negara tersebut¹⁵, [2] Banyaknya persentuhan dengan bangsa asing di masa lampau seperti bangsa Semit Kana'an, Fenisia, Yunani kuno, Romawi-Bizantium, Dinasti Umayyah dan Abbasiyah, Kesultanan Mamluk, serta Kekhilafahan Ustmani (*ottoman*)¹⁶. Dua faktor itulah yang menjadi sebab munculnya variasi fonologi dari cara penggunaan bahasa arab masyarakat umum di Lebanon.

Adanya perbedaan dalam segi fonologis ini menjadi masalah tersendiri untuk warga indonesia yang ingin meneruskan pendidikan ke Lebanon atau menyuskan warga indonesia yang ingin mendatangi negeri Lebanon mengingat penyesuaian pembelajaran Bahasa Arab di lembaga pendidikan Indonesia cenderung bersifat filosofis sehingga belajar Bahasa arab di anggap sulit. Padahal dasar utama untuk mampu berkomunikasi dengan bahasa asing adalah dengan pemahaman fonologi yang baik¹⁷.

Oleh sebab itu, pengkaji tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang jenis jenis ragam fonologi bahasa arab yang dipakai oleh masyarakat lebanon mengingat pengkajian seperti ini belum banyak dilakukan di indonesia. Semoga sekelumit pengkajian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan khususnya kepada warga indonesia yang sudah memahami bahasa arab fusha untuk kelancaran berkomunikasi dengan orang-orang asli lebanon ketika datang ke negara lebanon ataupun bagi para siswa yang ingin meneruskan pendidikan kesana.

¹² Nurkholis Nurkholis, "METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN TRADISIONAL," *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 19, no. 2 (January 1, 2018): 249, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.1002>.

¹³ S. PD I. CHAIRUL FADLI, "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN MODERN DAN PESANTREN TRADISIONAL (STUDY KOMPARATIF ANTARA PONDOK PESANTREN AS'AD DAN PONDOK PESANTREN SA'ADATUDDARAIN KOTA JAMBI)" (masters, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2015), <http://digilib.uin-suka.ac.id/17463/>.

¹⁴ NIM 1320412143 NUR FADLY HERMAWAN, "PERKEMBANGAN LEMBAGA KURSUS BAHASA ARAB DI PARE KEDIRI (Kajian Historis Di Lembaga Kursus Bahasa Arab Di Pare Kediri Tahun 1996-2014)" (masters, UIN SUNAN KALIJAGA, 2015), <http://digilib.uin-suka.ac.id/15992/>.

¹⁵ Elaine Koesyono, "Kehadiran Perancis Di Libanon: Sebuah Kajian Sejarah," 1996.

¹⁶ "KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA di BEIRUT, REPUBLIK LEBANON," Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, accessed January 30, 2021, <https://kemlu.go.id/beirut/id>.

¹⁷ Mufrodi Mufrodi, "FONOLOGI DAN MORFOLOGI BAHASA ARAB'AMIYAH MESIR," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan* 2, no. 2 (2015): 192–215.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam mengungkap fenomena yang berkembang khususnya pada aspek variasi fonologis antara bahasa Arab fusha (*modern standart Arabic*) dan bahasa Arab Lebanon (*colloquial Arabic*), Pendekatan literatur juga digunakan dalam pengumpulan data dan informasi terkait penulisan baik cetak maupun online seperti pengumpulan data yang ada pada buku, jurnal, kamus Bahasa Lebanon, karya tulis ilmiah, ensiklopedia, dan menyimak kosa kata bahasa Arab Lebanon yang di dapat dari media youtube. Di dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan video youtube dari Learn Levantine Lebanese Arabic With Angela¹⁸ sebagai sumber utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lebanon adalah tanah yang sangat kaya akan sejarah, di masa lampau banyak bangsa-bangsa besar yang silih berganti menduduki dan menguasai negeri ini seperti diantaranya bangsa Semit Kana'an, Fenisia, Yunani kuno, Romawi-Bizantium, Dinasti Umayyah dan Abbasiyah, Kesultanan Mamluk, serta Kekhilafahan Ustmani (*ottoman*)¹⁹. Banyak bukti peninggalan bersejarah yang ada di negeri ini seperti Baalbek, Byblos, Lembah Kadisha, bangunan-bangunan di Tripoli, Kuil-kuil Sidon dan Tyre²⁰. Lebanon juga termasuk dalam negeri Syam yg didalamnya banyak sekali keistimewannya seperti dalam firman Allah SWT :

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Artinya : *Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hambaNya pada suatu malam dari al Masjidil Haram ke al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda kebesaran Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.* “[al Israa/17:1]”¹.

Dan keistimewaan itu disebutkan juga dalam Hadist Nabi Muhammad SAW :

طُوبَى لِلشَّامِ فَقُلْنَا لِأَيِّ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ لِأَنَّ مَلَائِكَةَ الرَّحْمَنِ بِأَسْطَةِ أَجْنَحَتِهَا عَلَيْهِ

Artinya : *“Beruntunglah negeri syam, sesungguhnya malaikat Rahman membentangkan sayapnya di negeri tersebut”*²².

¹⁸ “Levantine Spoken Arabic,” Arabic with Angela, accessed January 30, 2021, <https://www.learningarabicwithangela.com/levantine-spoken-arabic>.

¹⁹ Lonely Planet, “History in Lebanon,” Lonely Planet, accessed January 30, 2021, <https://www.lonelyplanet.com/lebanon/background/history/a/nar/d46ad734-dbf-4e7d-91a7-7d45ca6073e7/361092>.

²⁰ “Historical Sites in Lebanon,” responsibletravel.com, accessed January 31, 2021, <https://www.responsibletravel.com/holidays/lebanon/travel-guide/historical-sites>.

²¹ “Keberkahan Bumi Syam Almanhaj,” December 19, 2017, <https://almanhaj.or.id/8104-keberkahan-bumi-syam-2.html>.

²² NORKHALEEDA BT ABAS, “HADITS TENTANG KEUTAMAAN NEGERI SYAM (TELA’AH MAANI AL-HADITS)” (skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017), <https://doi.org/10.10.%20BAB%20V.pdf>.

Dengan adanya sejarah Panjang multikulturalisme di negeri ini dan juga imperialisme asing (*France*) yang pernah menjajah negeri ini. Inilah penyebab yang akhirnya melatar belakangi terjadinya variasi Bahasa yang ada di Lebanon. Untuk mengetahui seperti apa gambaran penggunaan dialek lebanon (*colloquial Arabic*) peneliti menemukan beberapa video yang menjelaskan tentang penggunaan dialek ini dan frasa singkat dialek Lebanon yang perlu diketahui oleh orang non Lebanon. Berikut ini video yang kami dapatkan :

1. Body Parts- Levantine Arabic / Spoken Arabic- Lebanese - Learning Arabic With Angela
2. Emotions - Feelings - Levantine Arabic / Spoken Arabic- Lebanese - Learning Arabic With Angela
3. Home Vocabulary-Grammar-Learn Levantine Lebanese Arabic with Angela
4. Lebanese Conversation 101- Greeting - Self Introduction -Learn Levantine Lebanese Spoken Arabic
5. Saying Please, Thank you, Sorry, Excuse me, Common Courtesy-Learn Levantine Lebanese Arabic with Angela.

No	Dialek Lebanon	Modern Standart Arabic	Perbedaan
1	jisem جسم	Jismun جسم	- Pemberian kasrah pada huruf س
2	raas راس	Ra'sun رأس	- Penambahan fathah pada huruf أ
3	wejj وج	Wajhu وَجْه	- Penghilangan huruf ه
4	sha'er شعر	Sha'run شعر	- Pemberian kasrah pada huruf ع
5	'yoon عيون	Ainun عين	- Penambahan huruf و
6	hwejib حاجب	haajibun حاجب	- Penambahan huruf و
7	rmoosh رموش	Huddabun هُدَب	- Perkataan yang berbeda
8	minkhaar منخار	Anfun أَنْف	- Perkataan yang berbeda
9	dayne دينة	Udzunun أُذُن	- Perkataan yang berbeda
10	tim تم	Fammun فَم	- Perkataan yang berbeda
11	lsen لسان	lisanun لسان	- Penangalan bunyi kasrah pada huruf ل

12	خد khadd	خد khodun	- Penghilangan dhammah pada huruf د
13	دَقْن Da'en	دَقْن dzaqonun	- Penghilangan dhammah pada huruf ن
14	جَبِين jbeen	جَبِين jabiinun	- Penghilangan dhammah pada huruf ن - Penanggalan bunyi fathah pada huruf ج
15	بَطْن Baten	بَطْن batnun	- Pemberian kasrah pada huruf ط
16	خَصْر Khaser	وَرَك Wirkun	- Perkataan yang berbeda
17	اَجْر 'ejer	رَجُل Rijlun	- Penukaran huruf ر dengan ا - Pemberian kasrah pada huruf ج
18	أَصْبَع 'usba'	أَصَابِع Ashoobi'u	- Pergantian dari fatha ke dhammah pada huruf ا
19	مَبْسُوط Mabsoot	سَعِيد sacid	- Perkataan yang berbeda
20	زَعْلَان za'lan	حَزِين hazin	- Perkataan yang berbeda
21	مَعْصَب m'assab	غَاظِب ghadib	- Perkataan yang berbeda
22	مَسْتَحِي Mistihi	خَجُول khajul	- Perkataan yang berbeda
23	مَتَحَمَس mithammis	خَرَج kharaj	- Perkataan yang berbeda
24	شَقَّة shi"ah	شَقَّة shaqa	- Pergantian harakat fatha ke kasrah pada huruf ش
25	شَارِع Shere'	شَارِع shari	- Fatha pada huruf ش menjadi kasrah
26	بَاب beb	بَاب Baabun	- Fatha pada huruf ب menjadi kasrah
27	شَبَاك shabbak	شَبَاك Syubbaakun	- Dhammah pada huruf ش menjadi fathah
28	شَفَتَاك shaftak	مَنْ رَأَيْتُمْ man raaitum	- Perkataan yang berbeda
29	شَفْتُو shefto	رَأَى raa	- Perkataan yang berbeda

30	مكيف mukayyif	تكيف takif	- Perkataan yang berbeda
31	دفاية difaayatun	تدفئة tadfiatun	- Perkataan yang berbeda
32	فرن Furun	فرن faran	- Fatha pada huruf ف menjadi dhammah
33	السفرة as-sufratu	السفر as-safaru	- Penambahan huruf ة
34	صباحالخير sabah al khair	صباحالخير Sabahul khyri	- Dhammah pada huruf ح menjadi fathah
35	مساءل الخير masa al khair	مساءل الخير masaul khair	- Dhammah pada huruf ع menjadi fatha
36	بونجور Bonjur	مرحبا marhabaan	- Perkataan yang berbeda
37	لوسمحت law samahta	عفوا 'afwan	- Perkataan yang berbeda
38	مرسي Marsi	شكرا shukraan	- Perkataan yang berbeda
39	ممنون Mamnun	كن شاكرا kun shakirana	- Perkataan yang berbeda
40	تكرم takram	طيب القلب tyb alqalb	- Perkataan yang berbeda
41	بعذر bieatdhar	أنا اسف 'ana asif	- Perkataan yang berbeda
42	معلم maʃallem	معلم muʃallem	- Dhammah pada huruf م menjadi fatha
43	أنت enta	أنت anta	- Fatha pada huruf أ menjadi kasrah
44	يوم youma	يوم yauma	- Fatha pada huruf ي menjadi dhammah
45	أنت enti	أنت anti	- Fatha pada huruf ي menjadi dhammah
46	اهل وسهل ahla wasahla	اهل وسهل ahla wasahlan	- penghapusan bunyi “n” dari alif tanwin
47	مرحبا marhaba	مرحبا marhaban	- penghapusan bunyi “n” dari alif tanwin
48	كيفك kiifak	كيف حالك kaifa haluka	- penggabungan dua perkataan menjadi satu - perkataan “أنت” ditukar menjadi “ك”

			- sebutan “fa” menjadi “fe”
49	kiifik	كيف حالكي	- penggabungan dua perkataan menjadi satu - perkataan “أنت” “ditukar menjadi “ك” - sebutan “fa” menjadi “fe”
50	shuu	شوو ما	- perkataan yang berdeda
51	wein	وين أين	- perkataan yang berdeda
52	hon	هون هنا	- perkataan yang berdeda
53	honik	هونيك هي	- perkataan yang berdeda
54	hayda	هيدا هذا	- perkataan yang berdeda
56	hayde	هيدي هذه	- perkataan yang berdeda
57	kteb	كتاب كتاب	- penghapusan bunyi fatha pada huruf ك
58	jaride	جريدة صحيفة	- perkataan yang berdeda
59	bsen	بسین قِطَّة	- perkataan yang berdeda
60	haydek	هيداك ذَالِك	- perkataan yang berdeda
61	haydik	هيديك تِلْكَ	- perkataan yang berdeda
62	rijjel	رجال رِجَال	- pergantian vokal “a” pada huruf ج menjadi vokal “e”
63	mara	مرة نِسَاء	- perkataan yang berdeda
64	haydol	هيدول هَوْلَاء	- perkataan yang berdeda
65	haydolik	هيدوليك أَوْلَانِك	- perkataan yang berdeda

Penggunaan perkataan yang berdeda dengan bahasa Arab fusha (*modern standart Arabic*) memberikan gambaran bahwa masyarakat Lebanon mempunyai perkataan khusus yang sesuai dengan masyarakat mereka yang telah membentuk dari berbagai

faktor sosial di Lebanon²³. hasil penelitian ini mendapati bahwa ada beberapa perbedaan pengucapan yang ada pada dialek Lebanon (*colloquial Arabic*). [1] Adanya penguatan bunyi kosa kata yang ada pada dialek Lebanon. Masyarakat Lebanon umumnya merubah bunyi vokal rendah /a/ menjadi bunyi vokal sedang /e/. Seperti pada kata أنت (*anta*) menjadi أنت (*enta*) [a] menjadi [e]. [2] Adanya Lenisi di dalam dialek Lebanon (*colloquial Arabic*). Lenisi merupakan perubahan dari bunyi yang kuat menjadi bunyi yang relatif lebih lemah²⁴. Ada beberapa pelemahan bunyi yang terjadi di masyarakat lebanon seperti pada kata معلم [*muʔallim*] menjadi معلم [*maʔallem*] pelemahan bunyi vokal tinggi /u/ menjadi bunyi vokal rendah /a/. [3] Adanya monoftongisasi dalam dialek lebanon, monoftongisasi merupakan perubahan dua bunyi vokal atau vokal rangkap (diftong) menjadi vokal tunggal (monoftong)²⁵.beberapa monoftongisasi pada masyarakat lebanon seperti pada kata يوم (*yauma*) menjadi يوم (*youma*) monoftongisasi terjadi pada penggabungan bunyi vokal /a/ dan /u/ yang melahirkan bunyi vokal tunggal (diftong) /o/. [4] Adanya penaggalan bunyi di masyarakat lebanon seperti pada kata وَجْه (*Wajhu*) menjadi و ج (*wejj*) penaggalan bunyi pada huruf و. [5] Masyarakat lebanon umumnya terbiasa menggabungkan 2 perkataan menjadi satu seperti pada kata كيف حالك (kaifa haluka) menjadi كيفك (kiifak), كيف حالك (kaifa haluki) menjadi كيفك (kiifik) alasan masyarakat lebanon mengabungkan perkataan karena dianggap lebih mudah dan simpel untuk diucapkan. [6] Menggunakan bahasa serapan dari bahasa Prancis seperti pada kata بونجور (*Bonjur*), مرسي (*Mersi*), masyarakat Lebanon umumnya menggunakan bahasa serapan dalam komunikasi sehari-hari.

Itulah beberapa perbedaan antara dialek Lebanon (*colloquial Arabic*) dengan bahasa Arab fusha (*modern standart arabic*). Dialek Lebanon mempunyai tatanan bahasanya sendiri yang berbeda dengan tatanan bahasa Arab fusha. kebiasaan masyarakat Lebanon yang mengabungkan beberapa kata menjadi satu, adanya Lenisi, Monoftongisasi, serta beberapa perbedaan kosa kata. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan bagi pelajar atau wisatawan yang ingin mengunjungi negara ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini mendapati bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang mempunyai keunikan tersendiri dengan mempunyai dialek yang melibatkan perbedaan kosa kata sebagai elemen utama. Kosa kata ini terhasil dari perpaduan budaya, perbedaan-perbedaan secara geografis, temporal, sejarah dan bahkan sosial suatu masyarakat.

Dari penelitian ini kami mendapati beberapa perbedaan variasi fonologis kosa kata bahasa Arab Fusha (*modern standart arabic*) dan dialek Lebanon (*colloquial Arabic*). [1] Adanya penguatan bunyi kosa kata أنت (*anta*) menjadi أنت (*enta*). [2] Adanya Lenisi

²³ Christel Khoury Aouad Saliby et al., "Assessing Lebanese Bilingual Children: The Use of Cross-Linguistic Lexical Tasks in Lebanese Arabic," *Clinical Linguistics & Phonetics* 31, no. 11–12 (2017): 874–92.

²⁴ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)* (Gramedia Pustaka Utama, 2013).

²⁵ Leni Mainora, "Analisis Perubahan Bunyi Bahasa dalam Esai Pemelajar BIPA Timor Leste," n.d., 16.

seperti pada kata معلم [muʿallim] menjadi معلم [maʿallem]. [3] Adanya monoftongisasi يوم (yauma) menjadi يوم (youma). [4] Adanya penaggalan bunyi seperti pada kata وَجْه (Wajhu) menjadi وج (wejj). [5] Penggabungan 2 perkataan menjadi satu seperti pada kata كيف حالك (kaifa haluka) menjadi كيفك (kiifak). [6] Penggunaan bahasa serapan Prancis seperti pada kata بونجور (Bonjur).

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Kwaik, Kathrein, Motaz Saad, Stergios Chatzikyriakidis, and Simon Dobnik. "Shami: A Corpus of Levantine Arabic Dialects." In *Proceedings of the Eleventh International Conference on Language Resources and Evaluation (LREC 2018)*. Miyazaki, Japan: European Language Resources Association (ELRA), 2018. <https://www.aclweb.org/anthology/L18-1576>.
- Adib, Khoirul. *Bahasa Arab Dalam Khazanah Budaya Nusantara: Perspektif Historis Dan Kontribusinya Dalam Rekayasa Budaya Nasional*. Penerbit Universitas Negeri Malang, 2009.
- Aziz, Abd. "LANDASAN PIKIR PERDEBATAN EKSISTENSI BAHASA ARAB FUSHA DAN 'AMMIYYAH," n.d., 13.
- CHAIRUL FADLI, S. PD I. "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN MODERN DAN PESANTREN TRADISIONAL (STUDY KOMPARATIF ANTARA PONDOK PESANTREN AS'AD DAN PONDOK PESANTREN SA'ADATUDDARAIN KOTA JAMBI)." Masters, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2015. <http://digilib.uin-suka.ac.id/17463/>.
- Chaiyanara, Paitoon M. "Teori Fonem," December 14, 2010. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/21289>.
- "Dialek Dalam Bahasa Arab – IAI DALWA." Accessed January 30, 2021. <https://www.iaidalwa.ac.id/dialek-dalam-bahasa-arab/>.
- Fithriyah, Sitee, Muhammad Irfan Fathurrahman, and Rika Astari. "Variasi Fonologis Kosakata Bahasa Arab: Bahasa Arab Fushā Dengan Bahasa Arab Maroko." *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8, no. 1 (2020): 65–76.
- Fithriyyahni, Azizah. "Bahasa Arab Fusha Dan 'Ammiyah Serta Cakupan Penggunaannya," 2018.
- responsibletravel.com. "Historical Sites in Lebanon." Accessed January 31, 2021. <https://www.responsibletravel.com/holidays/lebanon/travel-guide/historical-sites>.
- Isnaini, Rohmatun Lukluk. "Revitalisasi Peran Bahasa Arab Untuk Mengatasi Konflik Dalam Perspektif Multikultural." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 6, no. 1 (2018): 15–26.
- "Keberkahan Bumi Syam Almanhaj," December 19, 2017. <https://almanhaj.or.id/8104-keberkahan-bumi-syam-2.html>.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. "KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA di BEIRUT, REPUBLIK LEBANON." Accessed January 30, 2021. <https://kemlu.go.id/beirut/id>.
- Khoury Aouad Saliby, Christel, Christophe Dos Santos, Edith Kouba Hreich, and Camille Messarra. "Assessing Lebanese Bilingual Children: The Use of Cross-

- Linguistic Lexical Tasks in Lebanese Arabic.” *Clinical Linguistics & Phonetics* 31, no. 11–12 (2017): 874–92.
- Koesyono, Eleine. “Kehadiran Perancis Di Libanon: Sebuah Kajian Sejarah,” 1996.
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Arabic with Angela. “Levantine Spoken Arabic.” Accessed January 30, 2021. <https://www.learningarabicwithangela.com/levantine-spoken-arabic>.
- Mainora, Leni. “Analisis Perubahan Bunyi Bahasa dalam Esai Pemelajar BIPA Timor Leste,” n.d., 16.
- Mufrodi, Mufrodi. “FONOLOGI DAN MORFOLOGI BAHASA ARAB’AMIYAH MESIR.” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 2 (2015): 192–215.
- NORKHALEEDA BT ABAS. “HADITS TENTANG KEUTAMAAN NEGERI SYAM (TELA’AH MAANI AL-HADITS).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017. <https://doi.org/10/10.%20BAB%20V.pdf>.
- NUR FADLY HERMAWAN, NIM 1320412143. “PERKEMBANGAN LEMBAGA KURSUS BAHASA ARAB DI PARE KEDIRI (Kajian Historis Di Lembaga Kursus Bahasa Arab Di Pare Kediri Tahun 1996-2014).” Masters, UIN SUNAN KALIJAGA, 2015. <http://digilib.uin-suka.ac.id/15992/>.
- Nurkholis, Nurkholis. “METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN TRADISIONAL.” *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 19, no. 2 (January 1, 2018): 249. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.1002>.
- Planet, Lonely. “History in Lebanon.” Lonely Planet. Accessed January 30, 2021. <https://www.lonelyplanet.com/lebanon/background/history/a/nar/d46ad734-dbf4e7d-91a7-7d45ca6073e7/361092>.
- Setiyadi, Alif Cahya. “Dialek Bahasa Arab Tinjauan Dialektologis.” *At-Ta’dib* 6, no. 1 (2011).
- Susiawati, Wati. “Kajian Bahasa Arab Dari A Historis Hingga Historis.” *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)* 7, no. 01 (2019): 43–54.
- WULANDARI, RINDYANI PUTRI. “Urgensi Bahasa Arab,” 2019.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.